

Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan BSI Hasanah Card

Akbar Zufty^{1a}
Murtiadi Awaluddin¹
Rahman Ambo Masse¹
Andi Darmawangsa²
Mariati²

¹Universitas Islam Negeri Alauddin

²Universitas Muslim Indonesia

^aakbarzufty12@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze and explain the role of religiosity in moderating the influence of Islamic financial literacy and lifestyle on customer decisions using the BSI Hasanah Card at BSI KCP Makassar Perttarani. Research using quantitative methods with purposive sampling method as many as 70 Data analysis using multiple analysis and moderated regression analysis (MRA) test. The results showed that: 1) Islamic financial literacy has a positive and significant effect on customer decisions using the BSI Hasanah Card, 2) Lifestyle has a positive effect on customer decisions using the BSI Hasanah Card, 3) Religiosity is able to moderate the influence and can strengthen the relationship between Islamic financial literacy on customer decisions using the BSI Hasanah Card, 4) Religiosity is able to moderate the influence and can strengthen the relationship between lifestyle on customer decisions using the BSI Hasanah card. The implication of this research is that the higher a person's Islamic financial literacy, the more his interest in using BSI Hasanah Card products will increase. Likewise, a higher lifestyle will increase interest in using BSI Hasanah Card products. The religiosity in a person's decision making is considered to be able to influence and strengthen Islamic financial literacy and lifestyle to use the BSI Hasanah Card.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Lifestyle, Religiosity, Decision

|| Submitted: Agust 2024

|| Accepted: Nov 2024

|| Published: Jan 2025

Title: Peranan Religiutas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Akbar, Murtiadi, Rahman, Andi, Mariati

DOI: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaqquh.v6i1.1230>

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan peranan religiusitas dalam memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card di BSI KCP Makassar Perttarani. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan metode pengambilan sampel purposive sampling sebanyak 70 Analisis data menggunakan analisis berganda dan uji moderated regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card, 2) Gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card, 3) Religiusitas mampu memoderasi pengaruh serta dapat memperkuat hubungan antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card, 4) Religiutas mampu memoderasi pengaruh serta dapat memperkuat hubungan antara gaya hidup terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card. Implikasi pada penelitian ini yakni semakin tinggi literasi keuangan syariah seseorang maka akan bertambah pula minatnya menggunakan produk BSI Hasanah Card. Demikian juga gaya hidup yang semakin tinggi maka akan menambah minat menggunakan produk BSI Hasanah Card. Adapun religiusitas dalam pengambilan keputusan seseorang dianggap dapat mempengaruhi dan memperkuat literasi keuangan syariah serta gaya hidup untuk menggunakan BSI Hasanah Card.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup, Religiusitas, Keputusan*

Introduction

Perbankan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang ditandai dengan terbentuknya 13 lembaga perbankan syariah dengan total aset di tahun 2022 mencapai 531.860 (dalam miliar rupiah).¹ Namun pertumbuhan perbankan syariah masih di bawah perbankan konvensional sehingga persaingan satu lembaga perbankan syariah bukan sesama perbankan syariah melainkan dengan perbankan konvensional.² Keadaan ini membuat persaingan antar bank semakin ketat dan pihak perbankan berusaha untuk

¹Otoritas Jasa Keuangan, “Statistik Perbankan Syariah 2023” (Jakarta, 2023).

² Nanang Sobarna, “Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 10 (2021): 51–62.

memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah sehingga menyebabkan nasabah memiliki banyak pilihan dalam menggunakan jasa perbankan.³

Keadaan demikian membuat berbagai lembaga perbankan syariah membuat strategi agar dapat bersaing guna memaksimalkan kegiatan bisnisnya. Salah satu perbankan syariah yang membuat inovasi untuk menghadapi persaingan adalah Bank Syariah Indonesia atau BSI dengan mengeluarkan produk BSI Hasanah Card. Produk ini merupakan kartu pembiayaan dengan akad *kafalah bill ujah* dan *qard*. Pada akad *kafalah bill ujah*, Bank Syariah Indonesia adalah penjamin bagi pemegang BSI Hasanah Card terhadap merchant atas semua kewajiban bayar yang timbul dari transaksi antara pemegang BSI Hasanah Card dengan *merchant*, dan atau penarikan tunai. Sedangkan pada akad *qard*, penerbit kartu adalah pemberi pinjaman (*muqridh*) kepada Pemegang Kartu (*muqtaridh*) melalui penarikan tunai dari Bank atau ATM Bank Penerbit Kartu, dalam keadaan darurat. Namun *market share* dari produk ini masih di bawah *market share* produk sejenis dari perbankan konvensional.

Market share bank syariah di Indonesia hanya sebesar 6,15%, berbeda dengan Malaysia yang memiliki *market share* mencapai 35% sedangkan di sisi lain, Indonesia memiliki jumlah penduduk Muslim yang lebih banyak dibandingkan Malaysia.⁴ Rendahnya *market share* tersebut diindikasikan karena kurangnya literasi di bidang keuangan syariah yang pada tahun 2022 menunjukkan jika literasi keuangan syariah hanya sebesar 9,14% sedangkan inklusi keuangan syariah sebesar 12,12%, jumlah tersebut jauh tertinggal dari literasi keuangan masyarakat Indonesia secara umum yang sudah mencapai 49,8% dengan inklusi keuangan sebesar 85,10%.⁵ Hal tersebut memperlihatkan terjadinya kesenjangan antara tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan begitu pula terjadi kesenjangan yang jauh antara literasi keuangan syariah dan literasi keuangan secara umum. Melihat tingkat literasi keuangan syariah yang belum maksimal tersebut dapat dianggap menjadi

³Nurul Inayah and Sri Sudiarti, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017): 191–214.

⁴ Uun Sunarsih and Meitry Nurachma Wijayantie, "Penentuan Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Perbankan Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 2 (2021): 91–102.

⁵ Otoritas Jasa Keuangan, "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022," OJK, 2022, <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.

salah satu penyebab penggunaan produk perbankan syariah belum sesuai target.

Di satu sisi, selain literasi keuangan terdapat hal lain yang dianggap dapat berpengaruh terhadap penggunaan BSI Hasanah Card yaitu gaya hidup. Gaya hidup menurut penelitian Fauzan memainkan peran krusial dalam membentuk keputusan seseorang menggunakan produk pembiayaan berbentuk kartu.⁶ Gaya hidup dapat membuat seseorang cenderung untuk mencari pembiayaan baik melalui kartu kredit (konvensional) maupun pembiayaan lain berbasis syariah Islam. Hal tersebut dianggap dapat menentukan pengambilan keputusan seseorang dalam mengambil pembiayaan berbentuk *card* (kartu).

Terkait pengambilan keputusan yang dianggap jika literasi keuangan syariah dan gaya hidup dapat mempengaruhinya, terdapat peran religiusitas yang dianggap dapat memperlemah ataupun memperkuat keputusan. Religiusitas dianggap memiliki peran dalam meningkatkan minat penggunaan produk perbankan syariah.⁷ Religiusitas merujuk pada akidah, ibadah, ilmu, amal dan ihsan. Sementara itu, produk bank syariah adalah produk keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang riba (bunga) dan investasi dalam bisnis yang dianggap haram, seperti alkohol dan perjudian. Ketika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi, mereka cenderung mempertimbangkan nilai-nilai agama dalam berbagai aspek kehidupan mereka, termasuk dalam keputusan keuangan. Dalam konteks produk bank syariah, tingkat religiusitas yang tinggi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menggunakan produk bank syariah.⁸

⁶Muhammad Fauzan, "Gaya Hidup Nasabah Dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 7, no. 2 (2017): 181–92, <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4987>.

⁷Refky Fielnanda and Santi Wahyuningsih, "The Influence of the Level of Religiosity, Level of Education, Level of Income on Interest in Saving in Islamic Banks in the Community of Simpang IV Sipin Sub District," *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021): 58–70.

⁸Muhammad Nur Arifin and Imam Mukhlis, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta," *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 68–78, <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>.

Methodology

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berlandaskan filsafat positivisme dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁹ Lokasi penelitian dilakukan di kantor Bank Syariah (BSI) KCP Makassar Pettarani dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan hasil dari membagikan kuesioner pada masyarakat kota Makassar. Sedangkan sumber data sekunder berupa rujukan, dokumen, maupun laporan perbankan yang bersifat publik.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek dengan karakteristik tertentu.¹⁰ Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Makassar Pettarani yang menggunakan produk BSI Hasanah Card. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sehingga didapatkan sampel sebanyak 70 nasabah.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang merupakan seperangkat pertanyaan untuk dijawab oleh responden.¹¹ Pada metode penelitian, peneliti akan melakukan uji kualitas data berupa uji validitas dan uji reliabilitas.¹² Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat bahwa tidak ada gangguan dalam penelitian ini. Pengujian yang dilakukan berupa uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.¹³ Pengujian hipotesis dilakukan dengan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menjawab permasalahan penelitian.

⁹ Hardani Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020).

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

¹¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen, Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

¹² Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reabilitas Penelitian*, Binus (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), www.mitrawacanamedia.com.

¹³ Marwan Hamid et al., *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama* (Aceh: Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, 2019).

Title: Peranan Religiuitas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Akbar, Murtiadi, Rahman, Andi, Mariati

DOI: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaqquh.v6i1.1230>**Result & Discussion**

Table 1: Uji Validitas

Variabel	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah (X ₁)	Seluruh item pernyataan valid
Gaya Hidup (X ₂)	Seluruh item pernyataan valid
Religiusitas (Z)	Seluruh item pernyataan valid
Keputusan Nasabah (Y)	Seluruh item pernyataan valid

Table 2: Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan syariah (X1)	0,761	Reliabel
Gaya Hidup (X2)	0,710	Reliabel
Religiusitas (Z)	0,720	Reliabel
Keputusan Nasabah (Y)	0,636	Reliabel

Table 3: Uji Asumsi Klasik

Pengujian	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas	Asymp. Sig. (2-tailed)	Berdistribusi normal
Uji Multikolinieritas	Tolerane >0,10 dan VIF <10	Tidak terjadi gejala multikolinieritas
Uji Heterokedastisitas	Sig > α (0,05)	Tidak terjadi masalah heterokedastisitas

Table 4: Uji Hipotesis

Pengujian	Hasil
Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card	$t_{hitung} (2.303) > t_{tabel} (1.995)$, maka H ₁ diterima. Artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card.
Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah	$t_{hitung} (5.043) > t_{tabel} (1.995)$ dengan koefisien beta unstandarlized sebesar 0,192 dan tingkat signifikasi $0,024 < 0,05$,

Title: Peranan Religiutas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Akbar, Murtiadi, Rahman, Andi, Mariati

DOI: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaqquh.v6i1.1230>

Menggunakan BSI Hasanah Card	maka H_2 diterima. Keadaan ini menunjukkan jika gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card.
Religiusitas Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card	$t_{hitung} (3.044) > t_{tabel} (1.995)$ maka H_3 diterima yang menunjukkan jika religiusitas mampu memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card.
Religiusitas Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card	$t_{hitung} (2.365) > t_{tabel} (1.995)$ maka H_4 diterima yang menunjukkan jika religiusitas mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap keputusan nasabah menggunakan BSI Hasanah Card.

Discussion

1. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card

Literasi keuangan syariah juga mencakup aspek etis dan moral, mempertimbangkan keadilan, kebersamaan, dan berbagai nilai-nilai Islam dalam pengambilan keputusan keuangan.¹⁴ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan jika terdapat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk BSI Hasanah Card. Artinya, semakin tinggi pemahaman nasabah mengenai prinsip-prinsip keuangan syariah, seperti larangan riba dan pentingnya akad yang halal, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih produk perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai tersebut, termasuk BSI Hasanah Card. Literasi keuangan syariah memberikan pengetahuan yang memadai bagi nasabah untuk memahami manfaat dan kesesuaian produk ini dengan prinsip-prinsip syariah, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk mengambil keputusan yang lebih terinformasi dan sesuai dengan keyakinan mereka.

¹⁴ Fitriana Rahman and Laily Dwi Arsyianti, "Islamic Financial Literacy and Its Influence on Investment Decisions Through Student Financial Behavior," *Jurnal Al-Iqtishad* 13, no. 2 (2021): 289–312.

Title: Peranan Religiutas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Akbar, Murtiadi, Rahman, Andi, Mariati

DOI: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaqquh.v6i1.1230>

2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card

Penelitian menunjukkan jika gaya hidup berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk BSI Hasanah Card. Keadaan demikian memperlihatkan jika semakin konsisten gaya hidup seseorang dengan nilai-nilai Islam dan preferensi untuk produk-produk berbasis syariah, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih BSI Hasanah Card sebagai alat transaksi keuangan. Nasabah yang menjadikan nilai-nilai syariah sebagai panduan utama dalam kehidupan sehari-hari cenderung lebih memilih produk keuangan yang sejalan dengan prinsip-prinsip tersebut. BSI Hasanah Card, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dengan orientasi syariah, menjadi pilihan utama bagi mereka yang menginginkan keselarasan antara gaya hidup mereka dengan alat pembayaran yang digunakan.

3. Religiusitas Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card

Hasil penelitian menemukan jika religiusitas dapat memoderasi pengaruh antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah menggunakan produk BSI Hasanah Card pada lokasi yang diteliti. Penelitian menemukan jika tingkat religiusitas seseorang memengaruhi seberapa kuat literasi keuangan syariah dapat mempengaruhi keputusan mereka. Nasabah yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih menginternalisasi pengetahuan mereka tentang keuangan syariah dan lebih mungkin untuk menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam memilih produk keuangan seperti BSI Hasanah Card. Dengan kata lain, bagi individu yang sangat religius, literasi keuangan syariah tidak hanya memberikan pemahaman rasional, tetapi juga memperkuat komitmen mereka untuk menjalankan praktik keuangan yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Kombinasi antara literasi keuangan syariah dan religiusitas yang tinggi meningkatkan kemungkinan nasabah untuk memilih produk syariah, karena mereka melihat produk tersebut tidak hanya sebagai alat transaksi, tetapi juga sebagai perwujudan dari keyakinan spiritual mereka. Penelitian ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek religiusitas dalam strategi pemasaran produk syariah, karena nasabah dengan religiusitas yang lebih tinggi lebih responsif terhadap literasi keuangan syariah yang mereka miliki, yang pada gilirannya memperkuat keputusan mereka untuk memilih produk keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai agama.

4. Religiuitas Memoderasi Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan BSI Hasanah Card

Hasil penelitian menemukan jika religiuitas dapat memoderasi pengaruh antara gaya hidup terhadap keputusan nasabah menggunakan produk BSI Hasanah Card pada wilayah dilakukannya penelitian. Artinya, pengaruh gaya hidup terhadap keputusan nasabah untuk memilih produk BSI Hasanah Card dipengaruhi oleh tingkat religiuitas mereka. Nasabah dengan tingkat religiuitas yang tinggi cenderung lebih selektif dalam menerapkan gaya hidup mereka, memastikan bahwa gaya hidup tersebut sejalan dengan nilai-nilai keagamaan yang mereka anut. Dalam konteks ini, gaya hidup yang dipengaruhi oleh prinsip-prinsip syariah menjadi lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan untuk menggunakan produk yang juga didasarkan pada nilai-nilai yang sama, seperti BSI Hasanah Card. Produk ini dianggap oleh nasabah tidak hanya sebagai alat keuangan, tetapi juga sebagai bagian integral dari gaya hidup Islami yang mereka pilih. Dengan demikian, religiuitas memperkuat pengaruh gaya hidup terhadap keputusan penggunaan produk syariah, karena nasabah dengan religiuitas tinggi lebih cenderung untuk memastikan bahwa gaya hidup dan pilihan keuangan mereka selaras dengan prinsip-prinsip agama. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya mempertimbangkan religiuitas dalam pemasaran produk syariah, karena gaya hidup yang dipandu oleh nilai-nilai religius cenderung lebih kuat mempengaruhi keputusan nasabah dalam memilih produk yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Conclusion

Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah dan gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam memilih BSI Hasanah Card, dimana semakin tinggi pemahaman nasabah mengenai prinsip-prinsip syariah dan semakin konsisten gaya hidup mereka dengan nilai-nilai Islam, semakin besar kecenderungan mereka untuk memilih produk keuangan syariah. Selain itu, religiuitas berperan sebagai moderator yang memperkuat pengaruh literasi keuangan syariah dan gaya hidup terhadap keputusan penggunaan BSI Hasanah Card. Nasabah yang memiliki tingkat religiuitas tinggi lebih cenderung menginternalisasi pengetahuan keuangan syariah dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta lebih selektif dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan keyakinan agama mereka. Oleh karena itu, aspek religiuitas menjadi faktor penting dalam strategi pemasaran produk syariah, karena dapat memperkuat

Title: Peranan Religiuitas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Akbar, Murtiadi, Rahman, Andi, Mariati

DOI: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaqquh.v6i1.1230>

keputusan nasabah dalam memilih produk yang sejalan dengan nilai-nilai agama mereka.

References

- Arifin, Muhammad Nur, and Imam Mukhlis. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Malang Soetta." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Pendidikan* 2, no. 1 (2022): 68–78. <https://doi.org/10.17977/um066v2i12022p68-78>.
- Budiastuti, Dyah, and Agustinus Bandur. *Validitas Dan Reabilitas Penelitian*. Binus. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018. www.mitrawacanamedia.com.
- Fauzan, Muhammad. "Gaya Hidup Nasabah Dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit." *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 7, no. 2 (2017): 181–92. <https://doi.org/10.15408/ess.v7i2.4987>.
- Fielnanda, Refky, and Santi Wahyuningsih. "The Influence of the Level of Religiosity, Level of Education, Level of Income on Interest in Saving in Islamic Banks in the Community of Simpang IV Sipin Sub District." *Jurnal Margin* 1, no. 1 (2021): 58–70.
- Hamid, Marwan, Ibrahim Sufi, Wen Konadi, and Yusrizal Akmal. *Analisis Jalur Dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*. Aceh: Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, 2019.
- Hardani, Hardani, Politeknik Medica, Farma Husada, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, and Roushandy Fardani. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Inayah, Nurul, and Sri Sudiarti. "Analisis Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah." *Jurnal At-Tawassuth* 2, no. 1 (2017): 191–214.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022." OJK, 2022. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>.
- . "Statistik Perbankan Syariah 2023." Jakarta, 2023.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen. Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Title: Peranan Religiutas Dalam Memoderasi Pengaruh Literasi Keuangan Syariah

Akbar, Murtiadi, Rahman, Andi, Mariati

DOI: <http://dx.doi.org/10.33096/altafaqquh.v6i1.1230>

Sobarna, Nanang. “Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3, no. 10 (2021): 51–62.

Sugiyono. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Sunarsih, Uun, and Meitry Nurachma Wijyantie. “Penentuan Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung Di Perbankan Syariah.” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 18, no. 2 (2021): 91–102.